

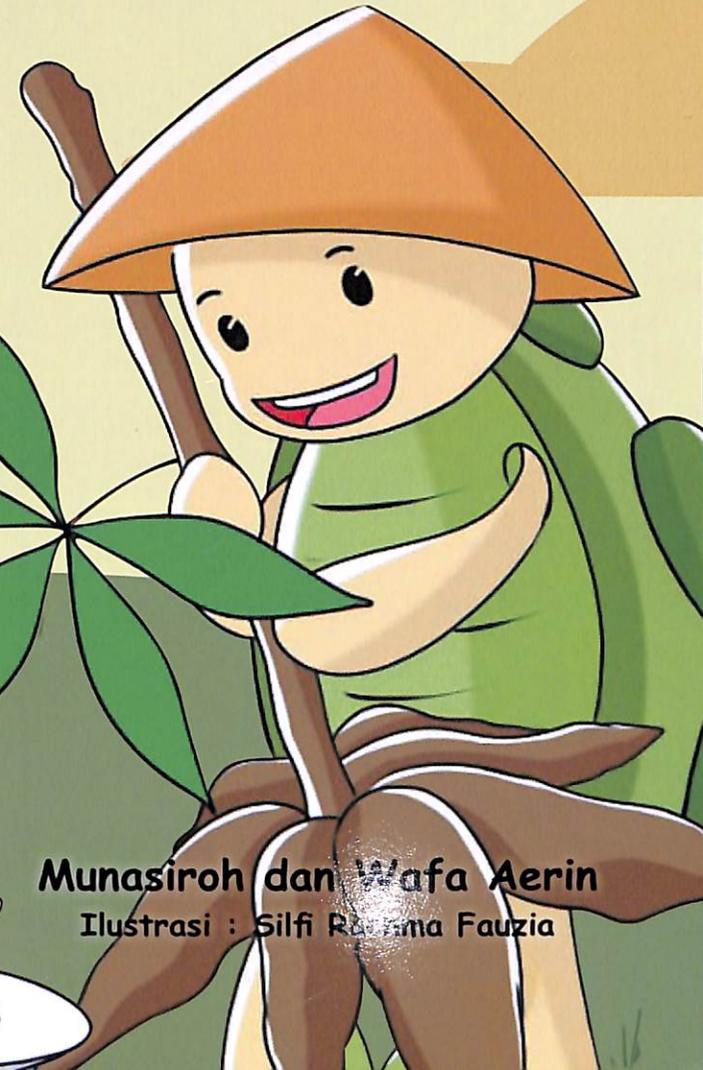
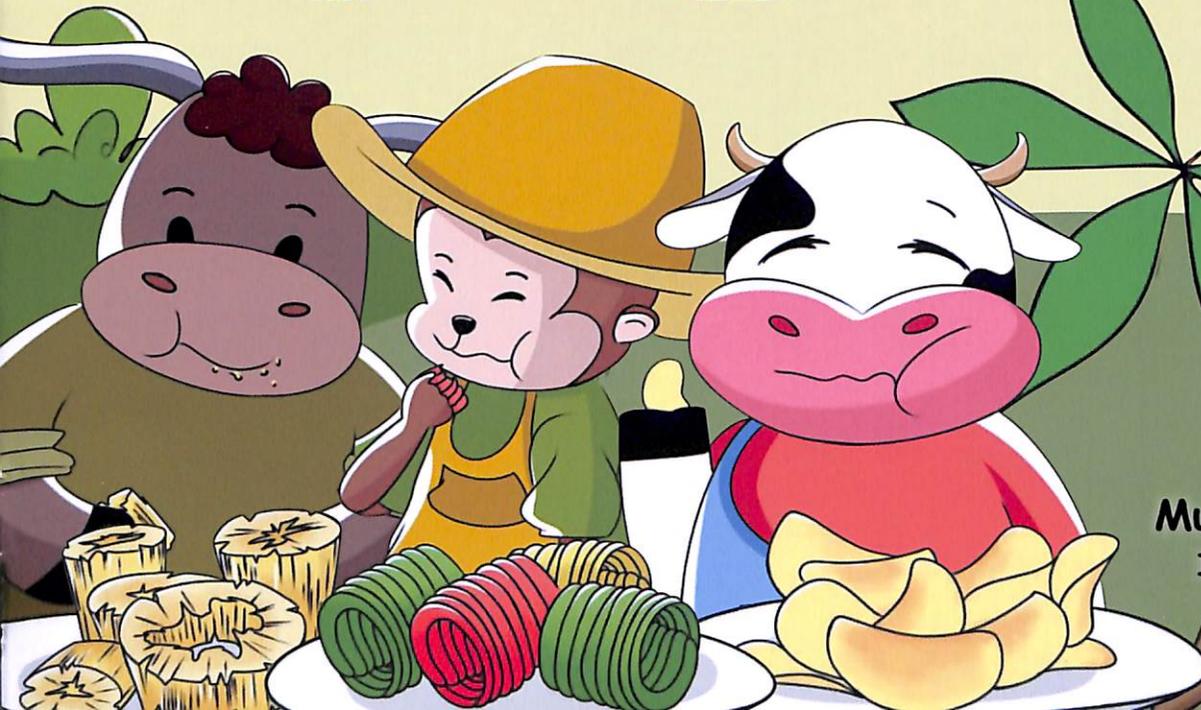


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Balai Bahasa Jawa Tengah  
2019

BACAAN UNTUK  
PRAMEMBACA

# Singkong

## Warna-Warni



Munasiroh dan Wafa Aerin  
Ilustrasi : Silfi R. Rama Fauzia

# SINGKONG WARNA-WARNI

**Penulis:**  
Munasiroh  
Wafa Aerin

**Penanggung Jawab:**  
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

**Penyunting:**  
Retno Hendrastuti, M. Hum.

**Ilustrasi:**  
Silfi Rachma Fauzia

**Penerbit:**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
BALAI BAHASA JAWA TENGAH  
2019

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,  
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358  
Laman: [www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id)

Katalog dalam Terbitan (KDT)  
*Singkong Warna-Warni*, Munasiroh dan Wafa Aerin  
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

ISBN: -  
iv + 14 hlm., 24 x 17 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH**

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan pramembaca. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019  
**Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.**



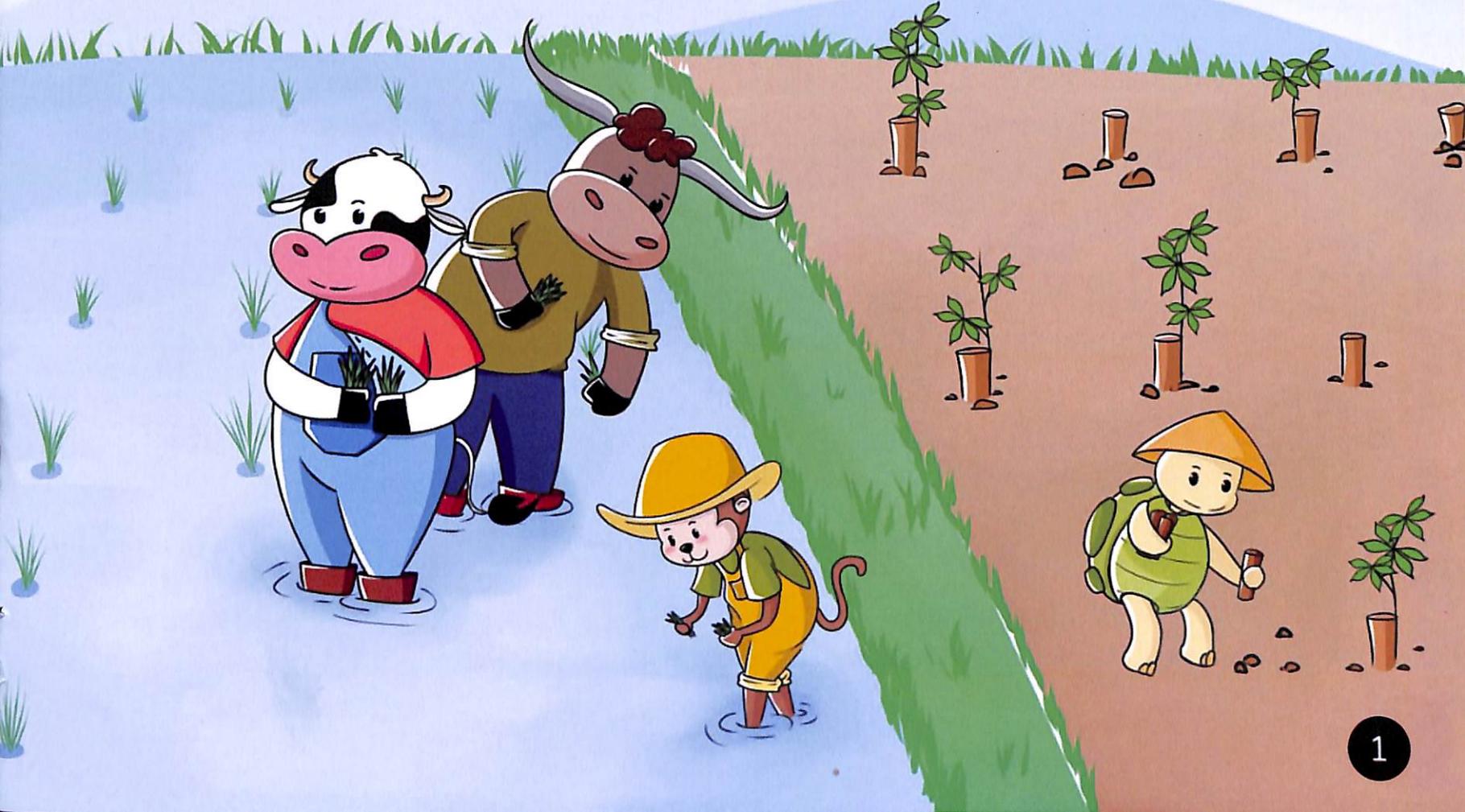
# Singkong

## Warna-Warni

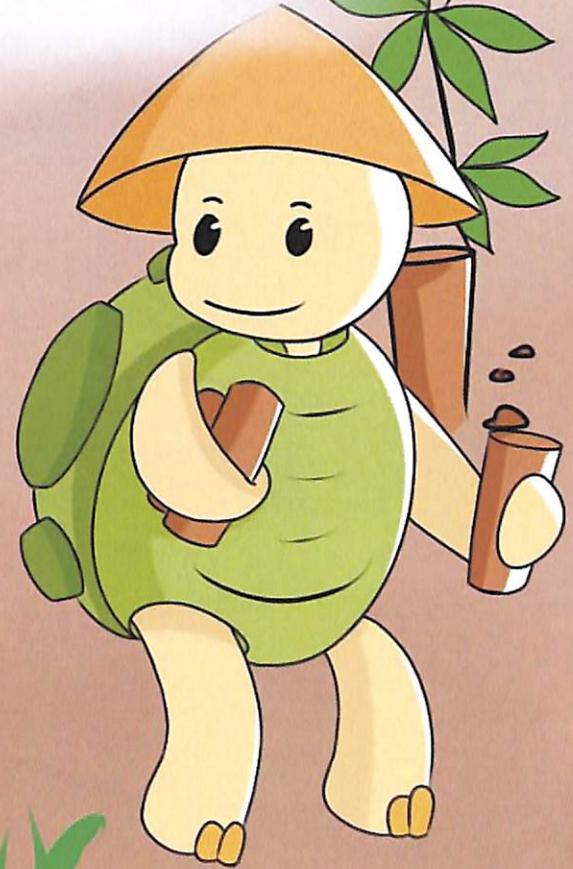
**Munasiroh dan Wafa Aerin**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Balai Bahasa Jawa Tengah  
2019

Monyet menanam padi.  
Kerbau dan Sapi juga menanam padi.  
Kura-Kura menanam singkong.



“Kok, kamu menanam singkong, untuk apa?” tanya Monyet.  
Kura-Kura hanya tersenyum.



Kura-Kura merawat tanaman singkong dengan baik.



Tanahnya selalu digemburkan, disiram, dan dipupuk.  
Tanaman singkong tumbuh lebat.



Kura-Kura memanen singkong.  
Singkongnya berlimpah.



Kura-Kura ingin membagi singkong.  
Ia malu karena teman-temannya lebih suka nasi.



Kura-Kura mencari ide.  
Ia membuka buku resep.  
“Hore, aku dapat ide!” kata Kura-Kura.



### Resep Getuk

Bahan:

1. Singkong
2. Gula pasir
3. Gula Jawa
4. Garam
5. Vanili bubuk
6. Kelapa parut

mbuat:

R

Bahan:

1. Sirih
2. Keju
3. Susu
4. Minyak
5. Air

Cara

1.

Kura-Kura membuat getuk, singkong keju, dan keripik.



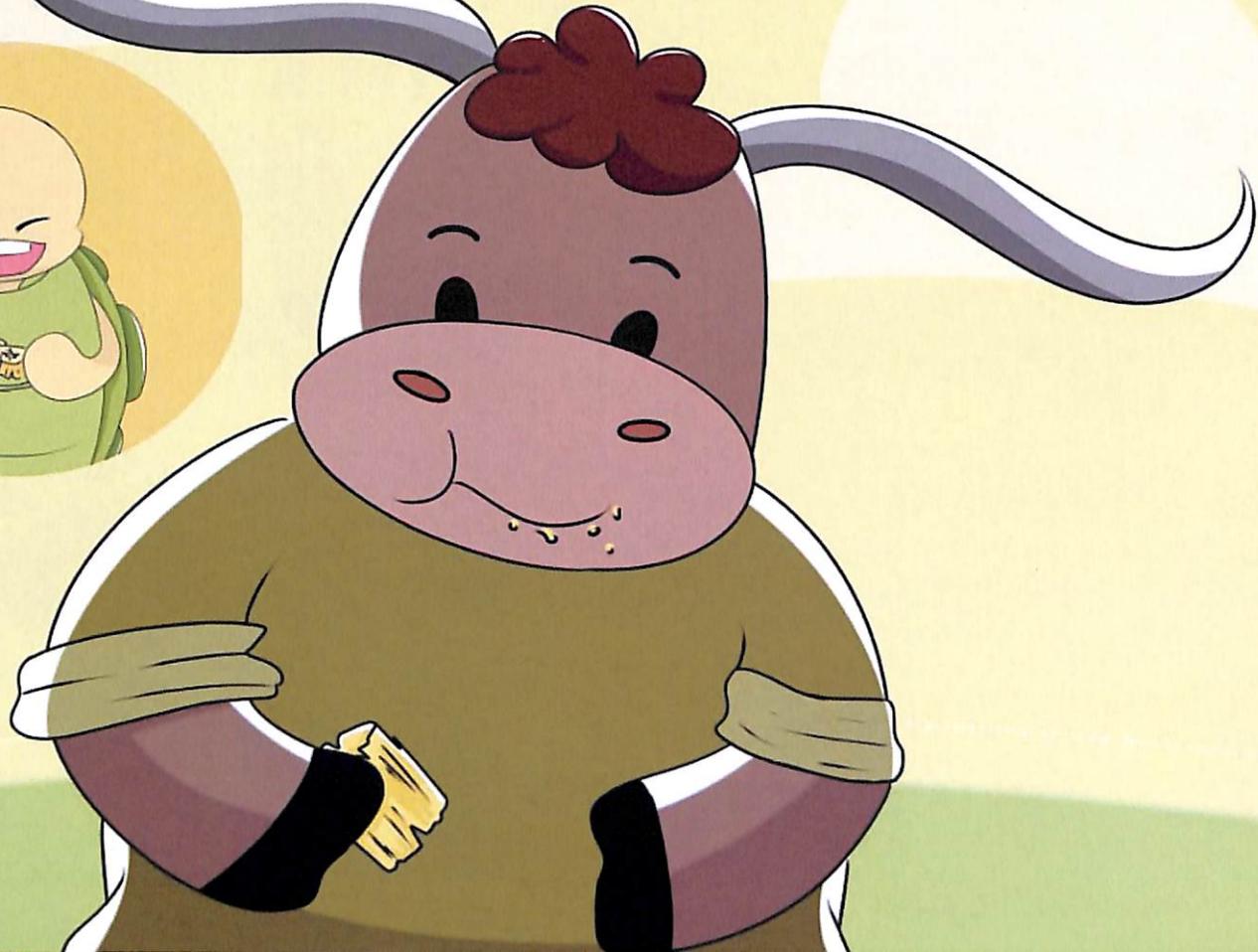
Kura-Kura memberikan getuk kepada Monyet.  
“Getuknya enak!” kata Monyet.  
“Terima kasih, Kura-Kura.” tambah Monyet.



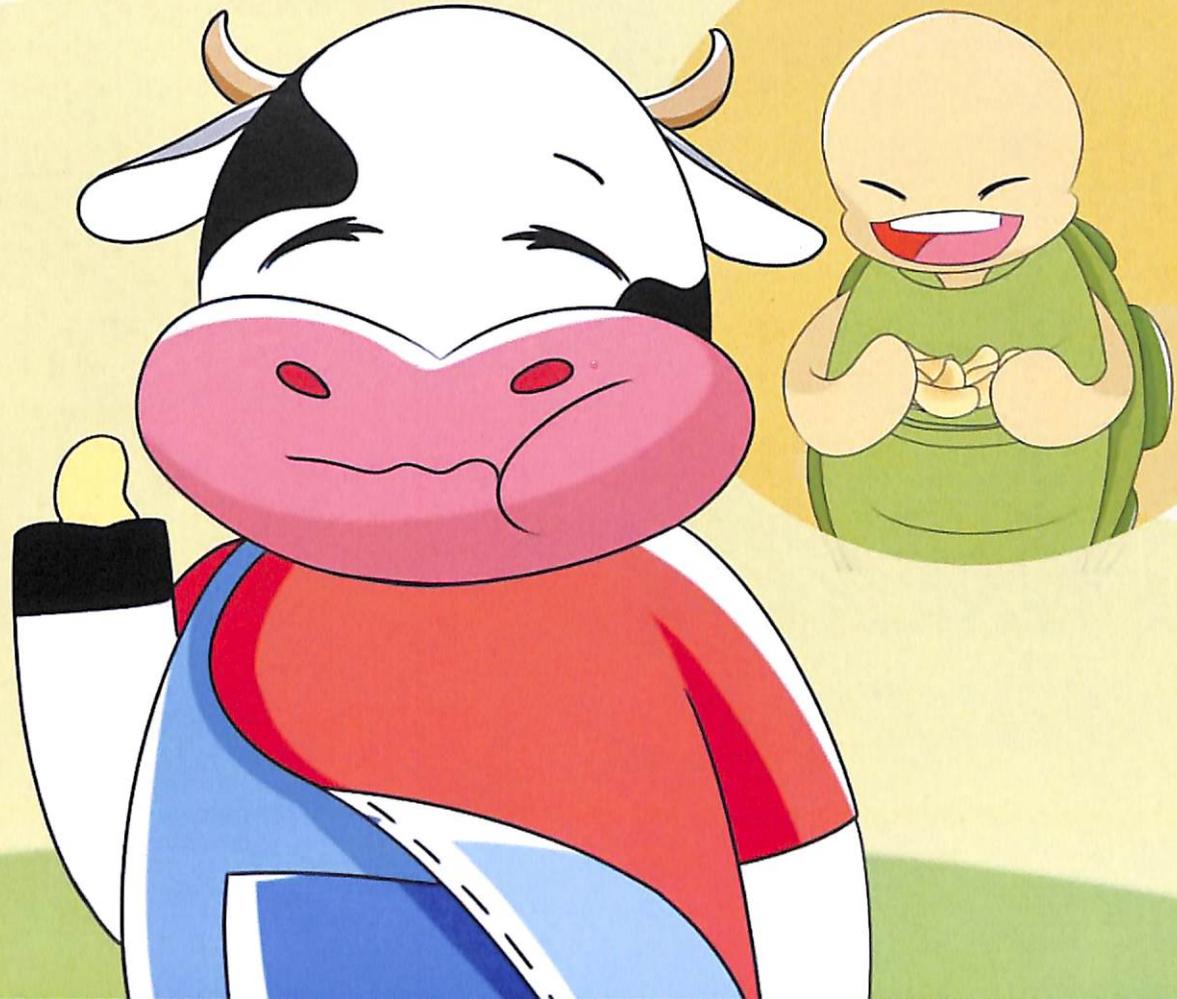
Kura-Kura memberikan singkong keju kepada Kerbau.

"Rasanya sungguh nikmat!" seru Kerbau.

"Terima kasih, Kura-Kura." tambah Kerbau.



Kura-Kura memberikan keripik kepada Sapi.  
“Wow, enak sekali keripiknya,” puji Sapi.  
“Terima kasih,” kata Kura-Kura.



Kura-Kura sangat senang dan bangga.



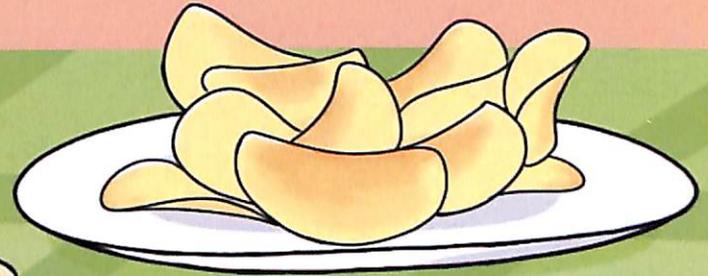
Esok harinya, Kura-Kura terkejut.  
Kura-kura melihat teman-temannya menanam singkong.



Macam-macam olahan singkong:



Getuk



Keripik



Singkong Keju

# PENULIS, PENYUNTING, DAN ILUSTRATOR



**Munasiroh** lahir di Cilacap pada 14 Desember 1996. Sedang menempuh pendidikan S-2 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Aktif menjadi Relawan Pustaka Wadas Kelir. Aktif menulis buku bacaan anak islami dan parenting. Karyanya diterbitkan di beberapa penerbit seperti Media Cerdas, elex Media Komputindo, dan Cheklist. Email: [munasiroh.ik@gmail.com](mailto:munasiroh.ik@gmail.com).



**Wafa Aerin**, Mahasiswa S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kelahiran Brebes, 03 Oktober 1997. Sekarang menjadi volunteer di Rumah Kreatif Wadas Kelir dan guru PAUD Wadas Kelir. Beberapa karyanya di muat di media masa dan telah terbit buku aktivitas anak usia dini yang berjudul "Kamus Tematik Bahasa Inggris (BIP), Lancar Menulis Huruf Hijaiyah (BIP), buku mewarnai bencana alam (Elex Media Komputindo), checklist, dan tiga serangkai." Email: [nandaairin03@gmail.com](mailto:nandaairin03@gmail.com)



**Retno Hendrastuti, M.Hum.** adalah peneliti muda di bidang kebahasaan yang bekerja di Balai Bahasa Jawa Tengah sejak tahun 2003. Dia lahir di Grobogan, 16 Maret 1977. Dia pernah menempuh pendidikan di SMAN 1 Purwodadi Jurusan Fisika. Tahun 1996 ia ke Surakarta untuk belajar di Jurusan sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kemudian, pada tahun 2010 ia melanjutkan pendidikan S2 di Jurusan Ilmu Linguistik Penerjemahan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Judul-judul penelitiannya, antara lain Refleksi Sikap dalam Kesantunan Tuturan Cerpen Anak (2017) dan Pergeseran Rima dalam Puisi Terjemahan Taufiq Ismail (2017). Karya-karya ilmiah penulis lainnya dapat disimak di google scholar dengan alamat pos-el: [retnohendras@gmail.com](mailto:retnohendras@gmail.com). Pembaca dapat menghubunginya di nomor 082326647664.



**Silfi Rachma Fauzia** atau biasa dipanggil Silfi adalah ilustrator kelahiran Nganjuk, 17 Juni 1997. Menggambar sudah menjadi kegemarannya sejak masih kanak-kanak. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual di Institut Informatika Indonesia, Surabaya. Ia dapat dihubungi melalui akun email [Rchfauzia@gmail.com](mailto:Rchfauzia@gmail.com)



Kura-Kura memberikan singkong keju kepada Kerbau.  
"Rasanya sungguh nikmat!" seru Kerbau.  
"Terima kasih, Kura-Kura." tambah Kerbau.

